



ANALISIS TOPOGRAFI WILAYAH JENDELA LANGIT

GEOMORFOLOGI DAN ANALISI LANSKAP

KELOMPOK 2 (A025)

Anggota Kelompok

1. Amanda Fitri S	21025010006
2. Rahmat Hidayat	21025010015
3. Gideon Victorio Firdaus	21025010028
4. Muhammad Alfi Muhlasin	21025010068
5. Aulia Rizka Septyanti	21025010069
6. Amanda Nur Fitria N	21025010071
7. Zumrotun Yogi Noviana	21025010087
8. Fryan Krisnaya Gumilang	21025010094
9. Nofia Wahyu Puspita	21025010097
10. Maulana Rasyid Hawari	21025010102
11. Awal Rizky Baihaqi	21025010104
12. Rahmat Insan	2399100179

Latar Belakang






Geomorfologi adalah ilmu yang mempelajari karakteristik dan pembentukan bentuk-bentuk daratan serta mengamati bagaimana proses-proses alam memengaruhi penciptaan bentuk tersebut. Untuk melakukan analisis yang tepat terhadap morfologi suatu wilayah, pendekatan yang cocok adalah dengan mempertimbangkan variasi bentuk daratan, sehingga klasifikasi bentang alam akan lebih efektif jika didasarkan pada komponen-komponen bentuk daratan yang membangunnya.

Topik Bahasan

Menganalisis ragam bentang alam dari suatu wilayah yang terletak di lereng pegunungan, seperti Jendela Langit di Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, mengidentifikasi pola aliran sungai yang ada, dan mengevaluasi topografi berdasarkan informasi yang tersedia dalam peta yang telah disusun.

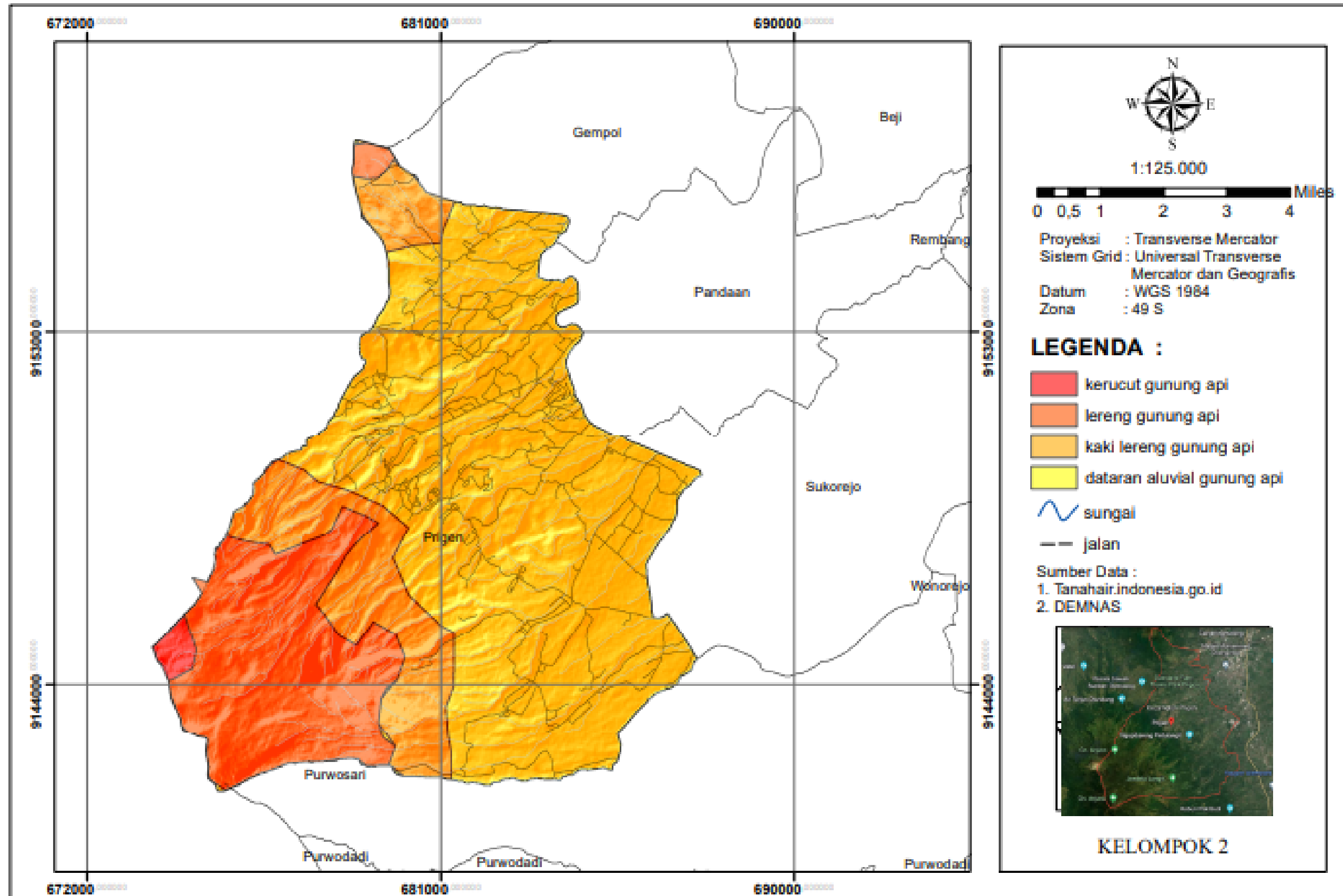


Tujuan

- 
- 
- 
1. Menganalisis bentang alam kawasan Jendela Langit
 2. Menentukan jenis pola aliran sungai di kawasan Jendela Langit
 3. Menganalisis topografi kawasan Jendela Langit
- 
- 

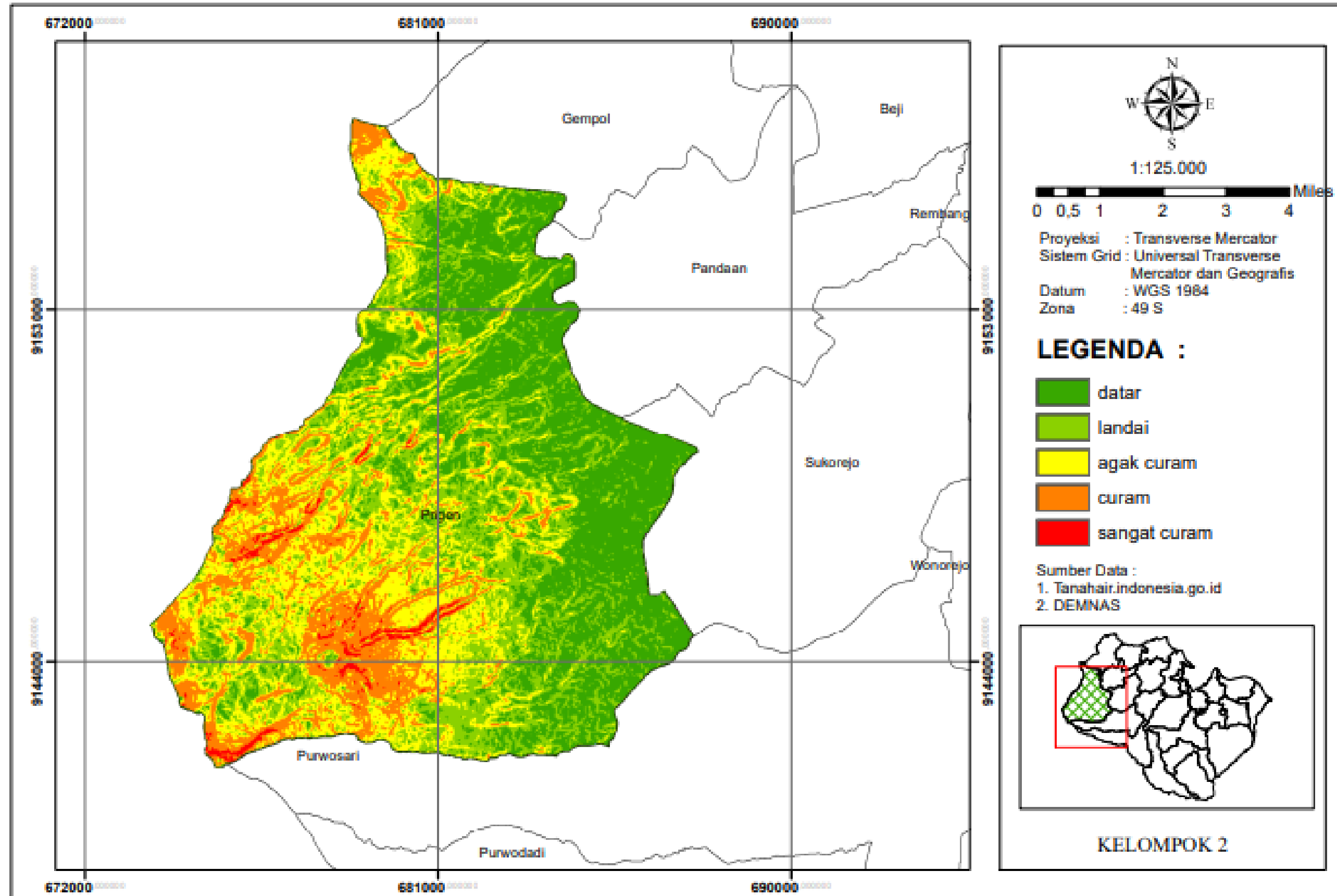


PETA BENTUK LAHAN KECAMATAN PRIGEN



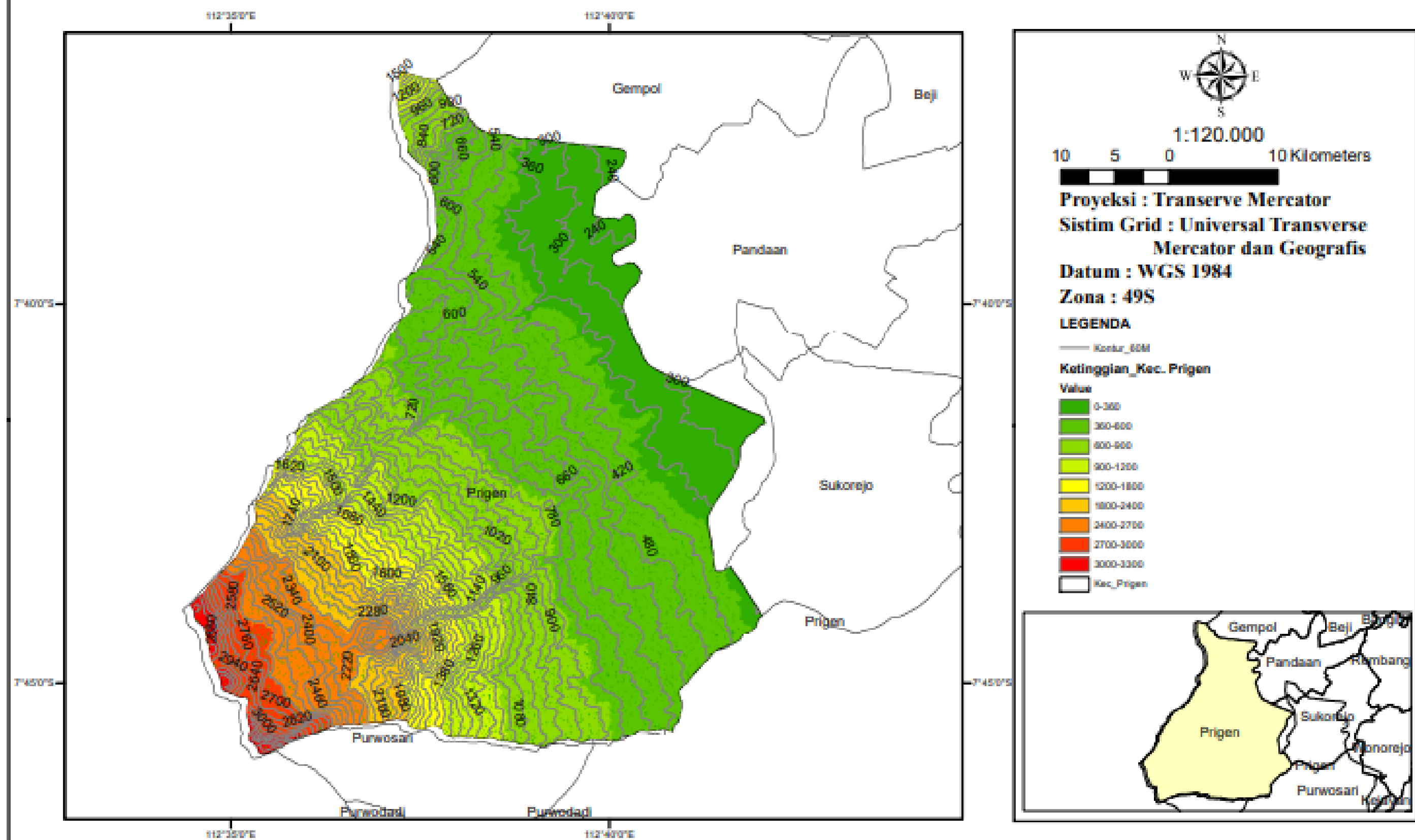


PETA KELERENGAN KECAMATAN PRIGEN





PETA TOPOGRAFI KECAMATAN PRIGEN KELOMPOK 2



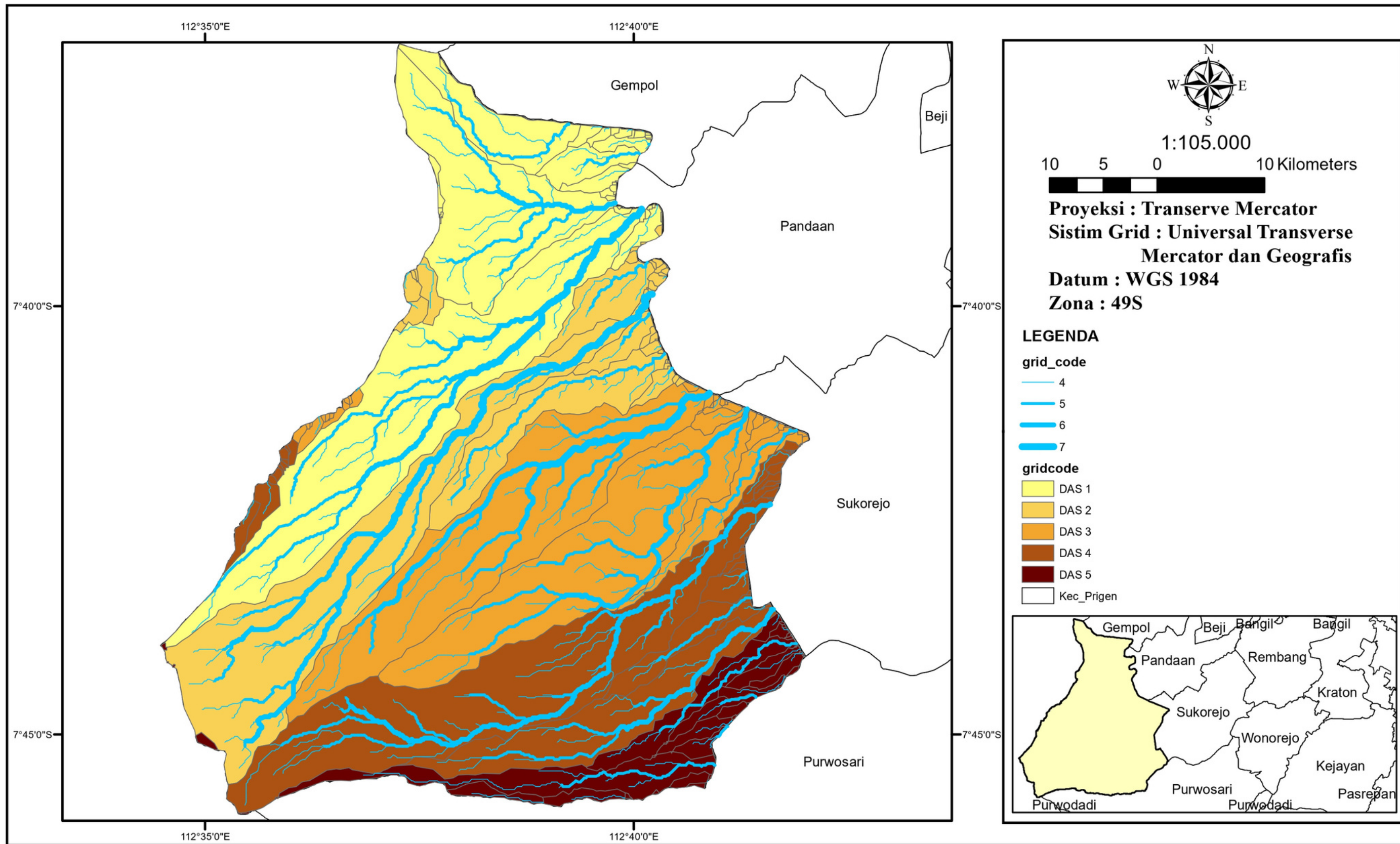
Analisis Bentang Lahan

Bentang lahan Wisata Jendela Langit yang berada di kaki Gunung Arjuno di daerah Kecamatan Prigen, Pasuruan mencakup ragam elemen geografis dan ekologis yang menarik. Wilayah ini terletak di lereng gunung yang memuncak pada ketinggian sekitar 3.339 Mdpl. Dengan topografi yang beragam, terdapat dataran rendah, bukit, dan lembah yang menyajikan panorama alam yang menakjubkan. Lahan di Jendela Langit yang berada di ketinggian 1.200 Mdpl Hidrosfer di daerah Jendela Langit mencakup sungai-sungai kecil, mata air, dan hutan yang menjaga keseimbangan ekosistem air. Biosfer di lereng Gunung Arjuno menampilkan keanekaragaman hayati yang tinggi. Hutan tropis menyediakan habitat bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan, termasuk beberapa yang endemik.



PETA TOPOGRAFI KECAMATAN PRIGEN

KELOMPOK 2



DAS dan Topografi

Pola aliran sungai di Daerah Aliran Sungai (DAS) di Jendela Langit, Prigen dapat dikategorikan sebagai pola corak bulu burung. Istilah "bulu burung" dipakai karena tata letak cabang-cabang sungainya menyerupai struktur tulang-tulang dari bulu burung. Anak sungai langsung mengalir ke sungai utama. Ketika terjadi curah hujan dengan intensitas sedang hingga tinggi, debit air dari sungai menyebabkan wilayah-wilayah di daerah Jendela Langit, Prigen mengalami genangan yang signifikan.

Prigen, sebagai bagian dari Kabupaten Pasuruan, memiliki pasokan air yang melimpah. Wilayah ini terletak di lereng Gunung Welirang dan Gunung Arjuno, dengan variasi tingkat kemiringan lahan yang bervariasi dari bergelombang (4 -15 derajat) hingga sangat curam (> 40 derajat).

Pola Aliran

Dari Interpretasi peta dapat diketahui bahwa Pola aliran sungai Jendela Langit daerah Kecamatan Prigen relatif tetap dengan pola aliran sungai didominasi oleh pola aliran dendritik yaitu sungai dan anak sungai utama saling tegak lurus bermuara pada sungai-sungai utama atau langsung bermuara ke laut. Bentuk rangkaian aliran sungainya mirip ranting pohon dimana anak sungai yang bentuknya tidak teratur atau melengkung akhirnya menyatu pada sungai utama dengan sudut yang tajam dan searah dengan alirannya. Pola aliran ini mencerminkan kondisi fisik daerahnya berupa material kedap air dan teksturnya relatif halus. Adapun pola aliran sungai Prigen disajikan pada gambar peta DAS Prigen.

Kesimpulan

Bentang lahan Wisata Jendela Langit yang berada di kaki Gunung Arjuno di daerah Kecamatan Prigen, Pasuruan mencakup ragam elemen geografis dan ekologis yang menarik. Wilayah ini terletak di lereng gunung yang memuncak pada ketinggian sekitar 3.339 Mdpl. Dengan topografi yang beragam, terdapat dataran rendah, bukit, dan lembah yang menyajikan panorama alam yang menakjubkan. Prigen merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pasuruan yang memiliki sumber air melimpah. Pola aliran Sungai Jendela Langit daerah Kecamatan Prigen relatif tetap dengan pola aliran sungai didominasi oleh pola aliran dendritik.

Sumber Referensi

- Arwin, Dkk. (2017). Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Rezim Hidrologi DAS (Studi Kasus : Das Komering). Jurnal Teknik Sipil, Vol 24 No. 1.
- Faisol, Arif., Budiyo, Indarto. (2020). Pemetaan Potensi Bahaya Banjir Di Kabupaten Manokwari Melalui Pemanfaatan Data Global Precipitation Measurement (GPM) dan Analisis Bentang Lahan. Jurnal Teknik Pertanian Lampung 9(2) : 96-103
- Hastuti, E., & Nuraeni, R. (2017). Pendekatan Sanitasi Untuk Pemulihan Kondisi Air Tanah Di Perkotaan Studi Kasus: Kota Cimahi, Jawa Barat. Jurnal Teknologi Lingkungan, 18(1), 70-79.
- Nugroho, M. (2019). Model Pemberdayaan Masyarakat untuk Revegetasi Gunung Arjuna dan Pelestarian Area di Sekitar Sumber Mata Air. Disertasi Universitas Brawijaya.
- Pierson, T. C., and Major, J. J. 2014. Hydrogeomorphic effects of explosive volcanic eruptions on drainage basins. Annual Review of Earth and Planetary Sciences, 42, 469-507.
- Putra, A. Y., & Mairizki, F. (2019). Analisis Warna, Derajat Keasaman dan Kadar Logam Besi Air Tanah Kecamatan Kubu Babussalam, Rokan Hilir, Riau. Jurnal Katalisator.
- Sari, S. A., & Koswara, A. Y. (2020). Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Air Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan Berdasarkan Neraca Air. Jurnal Teknik ITS, 8(2), B94-B99.
- Supriyono dan Yanmesli. 2016. Analisis Spasial Perubahan Bentuk Fisik Sungai Melalui Integrasi Citra Landsat Dan GIS Di Sub DAS Hilir Sungai Bengkulu. Jurnal Georafflesia.



**Terima
Kasih**